

**METODE PEMBELAJARAN IPA KELAS V  
DI MI MA'ARIF NU 1 SOKARAJA TENGAH  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)**

**Oleh :  
NUR ALWI NARTI  
NIM. 102335011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Alwi Narti

NIM : 102335011

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : **METODE PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI MI**

**MA'ARIF NU 1 SOKARAJA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Desember 2014

Saya yang menyatakan,

**IAIN PURWOKERTO**

Nur Alwi Narti  
NIM. 102335011



**IAIN PURWOKERTO**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : 5 ekslembar

Hal : Naskah Skripsi

a.n. Sdri. Nur Alwi Narti

Kepada Yth

Ketua STAIN Purwokerto

di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Nur Alwi Narti

NIM : 102335011

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **Metode Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 5 Desember 2014  
Pembimbing

**Donny Khoirul Azis, M.Pd.I**

NIP. 19850929 201101 1 010

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan  
QS. Asy-Syarḥ ayat 6

(Departemen Agama Republik Indonesia, 2010: 596)



**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Teriring, do'a dan rasa syukur atas limpahan rahmat Allah SWT yang telah memberikan cinta, kasih, dan sayang untuk keluarga. Dengan hati yang tulus ungkapan cinta, kasih sayang, serta terima kasih kepada:

1. Ayahku dan Ibuku

Terimakasih atas do'a restu dan motivasi yang telah kau berikan, sehingga ananda dapat menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, umur panjang untuk beribadah kepada Allah SWT dan melimpahkan rizki yang halal dan tiada henti.

2. Adikku Nety Syarifah yang tersayang, yang selalu memberikan do'a dan motivasi.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan nikmatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya nanti di hari Akhir. Aamiin

Selanjutnya dengan keikhlasan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Rohmat, M.Ag, M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. M. Misbah, M.Ag., Ketua Program Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Ifada Novikasari, S.Si, M.Pd, selaku penasehat akademik PGMI A 2010.
9. Donny Khoirul Aziz M.Pd.I, Dosen Pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Segenap dosen dan staf administrasi STAIN Purwokerto.
11. Bapak Tohari dan Ibu Nihayati selaku orang tua peneliti yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan bimbingannya.
12. Ibu Siti Khamdiah, S.Pd.I, selaku Kepala MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.
13. Mukh. Burhan, SE, selaku guru mata pelajaran IPA di kelas V (lima) MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.
14. Adik-adik siswa kelas V (lima) MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data.
15. Teman-teman satu Angkatan Tahun 2010 PGMI A To Be Better terimakasih atas kekompakan serta motivasinya.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga menjadi investasi akhirat kita.

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali do'a semoga amal baikya diridhai Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti



harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, Aamiin.

Purwokerto, 5 Desember 2014

Peneliti

**Nur Alwi Narti**  
**NIM. 102335011**



**IAIN PURWOKERTO**

# **METODE PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI MI MA'ARIF NU 1 SOKARAJA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Nur Alwi Narti**  
**Program S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

## **ABSTRAK**

Metode pembelajaran merupakan suatu cara penyampaian yang dilakukan oleh guru untuk melakukan pembelajaran guna menyampaikan materi pelajaran kepada siswa supaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan disamping itu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Metode merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran, maka fungsi metode tidak dapat diabaikan karena metode pembelajaran turut menentukan berhasil atau tidak suatu proses pembelajaran. Sedangkan IPA merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam secara logis dan sistematis, sehingga merupakan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep-konsep atau prinsip yang diperoleh melalui suatu proses penemuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang metode pembelajaran apa yang digunakan dan bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan mata pelajaran IPA kepada siswa kelas V di MI Ma'aif NU 1 Sokaraja Tengah.

Penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data, menggunakan beberapa metode yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran IPA kelas V, dan Kepala Madrasah. Untuk menganalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan 3 tahap yaitu: reduksi data/ *data reduction*, penyajian data/*data display*, dan menarik kesimpulan/*verification* yaitu berupa data-data yang berupa tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan kejadian yang terjadi secara menyeluruh dan dalam keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan metode pembelajaran yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode diskusi, metode drill dan metode resitasi (pemberian tugas). Penggunaan metode-metode di atas digunakan guru dengan memvariasikan metode-metode tersebut dalam setiap pembelajaran dalam satu pertemuan untuk menyampaikan materi, sehingga membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar dan membuat prestasi belajarnya baik.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, dan Ilmu Pengatahuan Alam (IPA).

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II Landasan Teori</b>	
A. Metode Pembelajaran .....	13
1. Pengertian Metode .....	13

2. Macam-Macam Metode .....	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode .....	24
4. Kedudukan Metode Dalam Belajar Mengajar .....	31
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode .....	33
<b>B. Mata Pelajaran IPA.....</b>	<b>35</b>
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA.....	35
2. Ruang Lingkup IPA .....	36
3. Tujuan Pembelajaran IPA .....	37
4. Metode Pembelajaran IPA .....	38
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Sumber Data .....	41
C. Teknik Pengumpulan Data .....	42
D. Teknik Analisis Data .....	44
 <b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah .....	47
B. Penyajian Data .....	55
1. Pelaksanaan Metode Pembelajaran IPA.....	55
2. Pendeskripsian Metode Pembelajaran IPA.....	70
C. Analisis Data .....	72
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran-saran .....	87

C. Kata Penutup .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xxi</b>



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Daftar Tabel 1. Keadaan Guru dan Karyawan.....	51
Daftar Tabel 2. Keadaan Siswa.....	52
Daftar Tabel 3. Sarana dan Prasarana.....	54
Daftar Tabel 4. Observasi Kegiatan Pada Guru.....	69
Daftar Tabel 5. Observasi Kegiatan Pada Siswa.....	70
Daftar Tabel 6. Metode Pembelajaran IPA.....	72



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.....50



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi dan Observasi
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dan Observasi
- Lampiran 4. Silabus dan RPP
- Lampiran 5. Hasil Pengamatan (Eksperimen)
- Lampiran 6. Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul
- Lampiran 8. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10. Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 11. Nilai Siswa Kelas V
- Lampiran 12. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 13. Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 14. Surat Telah Melakukan Wawancara
- Lampiran 15. Surat Wakaf
- Lampiran 16. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 18. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 19. Foto-Foto
- Lampiran 20. Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar kita baik secara fisik maupun geografis. Lingkungan dapat dimulai dari keluarga, rumah, kelas, sekolah, dan alam sekitar. Sedangkan lingkungan alam merupakan segala sesuatu yang bersifat alamiah, meliputi unsur biotik maupun abiotik yang mempengaruhi kehidupan. Dari lingkungan alam yang ada disekitar kita dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar, yaitu biotik atau abiotik yang bisa mendukung serta bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pengajaran. Salah satunya dapat difungsikan sebagai sumber pengajaran atau belajar, bukan hanya dari guru, buku, atau bahan pelajaran yang menjadi sumber belajar. Dalam sumber belajar siswa dapat mempelajari dengan nyata mengenai lingkungan alam sesuai dengan materi yang telah dipelajari peserta didik, materi tersebut tidak hanya terbatas pada apa yang disampaikan guru maupun yang ada dalam buku cetak.

Dalam dunia pendidikan di SD/MI lingkungan alam dapat dipelajari pada mata pelajaran IPA. IPA sendiri berasal dari kata sains yang berarti alam. IPA merupakan “pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal ([http://utakatikituk.blogspot.com/2013/03/hakikat-ipa-a\\_17.html](http://utakatikituk.blogspot.com/2013/03/hakikat-ipa-a_17.html). Diakses hari Sabtu, 8 Maret 2014 Jam 16.00 WIB).

Ilmu Pengetahuan Alam sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi penting. Aspek pada kognitif anak tidak dapat dibandingkan dengan aspek kognitif ilmuwan. Anak perlu dilatih dan diberi kesempatan untuk mendapatkan keterampilan-keterampilan dan dapat berpikir serta bertindak secara ilmiah. Pembelajaran IPA harus mengkaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa, karena pembelajaran IPA menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam yang ada di sekitar melalui proses mencari tahu dan berbuat, dalam hal ini akan membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Oleh karena itu, pembelajaran IPA di MI sebaiknya: (1) memberikan pengalaman kepada siswa sehingga mereka kompeten, (2) menanamkan pada siswa pentingnya pengamatan empiris dalam menguji suatu pernyataan ilmiah, (3) latihan berpikir yang mendukung kegiatan belajar IPA, yaitu sebagai penerapan IPA pada masalah-masalah nyata yang berkaitan dengan peristiwa alam, (4) memperkenalkan dunia teknologi melalui kegiatan kreatif (Trianto, 2012: 152).

Apabila pada pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran yang tidak efektif akan menjadi menghambat kelancaran pada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, sehingga banyak tenaga dan waktu yang terbuang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang diterapkan seorang guru akan berhasil jika mampu dipergunakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran itu sendiri merupakan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun secara optimal (Wina Sanjaya, 2011: 126). Dengan demikian metode pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari campur tangan guru, karena guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Guru yang dalam proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka dalam proses pembelajaran tersebut akan berhasil.

Mata pelajaran IPA adalah pelajaran yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sangat penting. Dikatakan penting karena mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang ilmunya dapat diterapkan secara langsung dalam masyarakat. IPA juga berguna bagi kehidupan anak dikemudian hari dan melatih anak berfikir kritis. Dengan melalui IPA, diharapkan siswa dapat membangun pengetahuannya melalui cara kerja ilmiah, bekerja sama dalam individu serta kelompok, belajar berinteraksi dan berkomunikasi.

Dalam mata pelajaran IPA memerlukan banyak variasi metode, media ataupun sumber belajar, karena pada mata pelajaran IPA terdapat materi yang memerlukan praktek langsung. Untuk keberhasilan pembelajaran IPA tergantung pada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru didalam kelas. Untuk menunjang keberhasilan guru dalam mengajar guru senantiasa sebelum melakukan pembelajaran memilih serta menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Pemilihan metode sangat ditentukan oleh proses pembelajarannya. Diantara metode yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah adalah metode ceramah, metode eksperimen, demonstrasi, tanya jawab, metode drill, metode resitasi, dan diskusi. Dan pada pembahasan ini peneliti akan meneliti tentang metode pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah. Karena MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah merupakan sekolah yang berbasis agama yang terbilang maju di Kecamatan Sokaraja. Karena itu, orang tua ingin menyekolahkan anak-anaknya di MI supaya bisa mengaji dan kelak ilmu agama dapat berguna bagi kehidupan anak kelak. MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta yang terletak di desa Sokaraja Tengah yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang baik, serta berusaha dalam meningkatkan kualitasnya, baik dari segi sarana prasarana, out out siswanya dan guru sebagai tenaga pendidik.

Dari jumlah keseluruhan siswa-siswi MI mencapai kurang lebih 229 siswa, bahkan untuk kelas 1-4 kelasnya paralel. Alasan peneliti memilih kelas V sebagai obyek penelitian karena kelas V merupakan kelas tinggi, tentunya mata pelajaran yang dihadapi lebih banyak dan lebih tinggi.

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah selain dengan menggunakan metode pembelajaran juga menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada dirinya (Asnawir dan M Basyiruddin Usman, 2002: 11). Macam-macam dari media pembelajaran sangatlah banyak akan tetapi, media pembelajaran yang digunakan

oleh guru IPA di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah yaitu menggunakan media pembelajaran yang berupa media audio visual yang berupa LCD Proyektor.

Dengan menggunakan media audio visual diharapkan dapat membantu guru dalam pembelajaran IPA. Pada proses belajar mengajar yang pada hakikatnya merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan dalam hal ini siswa.

Media merupakan salah satu sumber yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera dan lain-lain dapat dibantu diatasi dengan pemanfaatan media. Dalam menggunakan media perlu adanya pemilihan media agar tepat sasaran dalam proses pembelajaran. Urgensi dari media dalam proses belajar mengajar. *Pertama*, memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka). *Kedua*, dapat menimbulkan kegairahan atau semangat dalam belajar. *Ketiga*, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti obyek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, atau model (Arief S Sadiman dkk, 2009: 17).

Pada hasil observasi dan wawancara, tanggal 6 Maret 2014 dengan bapak Burhanudin S.E selaku guru mata pelajaran IPA kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah diperoleh informasi bahwa siswa-siswi kelas V sangat senang dan antusias dengan mata pelajaran IPA. Hal ini dibuktikan pada saat observasi siswa-siswinya aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut siswa siswi kelas V mata pelajaran IPA sangat menyenangkan karena guru dalam memberikan materi tidak membosankan, serta dalam pembelajaran diselingi dengan senda gurau antara guru dan siswa-siswi. Guru juga dalam pembelajaran menggunakan beberapa metode yang bervariasi seperti: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode kerja kelompok, dan metode resitasi. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi siswa dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan proses berpikir, motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA pun meningkat. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas V mata pelajaran IPA telah mencapai KKM sebesar 62.

Dengan penggunaan metode pembelajaran IPA yang bervariasi, maka hasil belajar siswa lebih baik, siswa mampu memahami materi melalui aktivitasnya, siswa yang pasif menjadi aktif dan kritis, serta siswa yang mengantuk menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, dan siswa merasa senang dalam pembelajaran IPA. Dengan demikian proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran IPA mengalami peningkatan dengan baik, melihat kondisi diatas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti merasa tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul:

***“Metode Pembelajaran IPA kelas V di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015”***



## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti akan memberikan sedikit definisi operasionalnya. Adapun definisi yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Metode Pembelajaran

Metode adalah secara harfiah berarti “*cara*”. Secara umum metode adalah suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu (Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, 2011: 55)

Sedangkan Pembelajaran berasal dari kata “*ajar*”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar (Ahmad Susanto, 2013: 18 ). Pembelajaran menurut Knowles, yang dikutip oleh Sitiatava Rizema Putra (2013: 15) adalah cara pengorganisasian siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru dan sumber belajar di suatu lingkungan pembelajaran yang mengakibatkan perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Metode pembelajaran merupakan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Wina Sanjaya, 2011: 126).

Jadi metode pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah cara menyampaikan informasi atau pesan yang dilakukan guru di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah untuk membelajarkan anak agar mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam mata pelajaran IPA.

## 2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA menurut wahyana yang dikutip oleh Trianto adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam (Trianto, 2010: 136). Menurut Sumanto dkk. (2007) yang dikutip oleh Sitiatava Rizema Putra (2013: 40) IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk mengetahui pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah.

Jadi IPA menurut peneliti merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil pengamatan dan eksperimen.

## 3. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah

Madrasah ibtidaiyah (disingkat MI) merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama ([http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah\\_ibtidaiyah](http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_ibtidaiyah)). Diakses hari Sabtu, 15 Februari

2014 Jam 17.00 WIB). MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah terletak di Jl. Dewakusuma, No. 21, Kauman Sokaraja, Banyumas.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana metode pembelajaran IPA kelas V yang diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015”?



#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara obyektif tentang metode pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah tahun pelajaran 2014/2015.

##### 2. Manfaat

###### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori ilmu pengetahuan serta dunia akademis khususnya mengenai metode pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.

###### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru, khususnya guru mata pelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah, sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dan langkah efektif bidang pendidikan, terutama berhubungan dengan metode pembelajaran.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan salah satu hal terpenting dalam penyusunan skripsi ini, dengan kajian pustaka kita dapat meneladani, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian kita untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada. Selain itu

kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Penelitian tentang metode pembelajaran IPA sudah sering dilakukan oleh banyak orang, khususnya dalam dunia pendidikan. Penelitian yang sering dilakukan adalah tentang metode pembelajaran IPA.

Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Metode Pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah. Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laeli Nurlatifah (2013) yang berjudul “Metode Pembelajaran IPA kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto” yang didalamnya memfokuskan pada metode yang digunakan serta implementasi metode pembelajaran mata pelajaran IPA.
2. Penelitian yang dilakukan Isnaeni Khotimatun Sa'diyah (2011) yang berjudul : “ Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di RA Diponegoro Majapura Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011” yang didalamnya memfokuskan pada metode pembelajaran yang bervariasi, diantaranya metode pembiasaan, metode cerita, metode pemberian penghargaan, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan hafalan. Penggunaan ini disesuaikan dengan materi, situasi, dan karakteristik siswa.
3. Penelitian yang dilakukan Sulistyaningsih (2010) yang berjudul : “ Metode Pembelajaran di Madrasah Diniyah Salafi Al-Falah Penjalin Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010”. Penelitian tersebut memfokuskan pembahasan pada bagaimana pelaksanaan metode

pembelajaran fiqh di Madrasah Diniyah Salafi Al-Falah Penjalin terkait dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran fiqh.

Dari ketiga kajian ilmiah tersebut di atas, memiliki kaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang metode pembelajaran. Kemudian yang membedakannya adalah dari ketiga penelitian di atas, belum secara keseluruhan membahas secara spesifik metode pembelajaran IPA, sedangkan yang dilakukan peneliti, lebih difokuskan pada metode pembelajaran pada mata pelajaran IPA yang diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut: *Pertama*, bagian awal atau halaman formalitas yang meliputi: Halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstraksi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

*Kedua*, Bagian Inti terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori meliputi tiga sub. Sub yang *pertama*, tinjauan umum tentang metode pembelajaran yang meliputi: pengertian metode, macam-macam metode, fungsi metode, kedudukan metode dalam belajar mengajar,

faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode. Sub *kedua* tentang pembelajaran IPA meliputi pengertian pembelajaran IPA, ruang lingkup IPA, tujuan pembelajaran IPA. Sub *ketiga* tentang metode pembelajaran IPA.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan hasil penelitian, dan analisis data hasil penelitian yang meliputi tiga sub. Sub yang *pertama* tentang gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah yang meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan gambaran umum proses pembelajaran IPA. Sub *kedua* tentang Penyajian data yang meliputi: pelaksanaan metode pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah dan pendeskripsian metode pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah. Sub yang *ketiga* Analisis data.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah penelitian ini, saran dan kata penutup.

*Ketiga*, Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran IPA pada siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah. Metode pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran IPA kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah menggunakan metode yang bervariasi. Adapun metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode drill, dan metode penugasan/ resitasi. Dalam penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, guru mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kondisi siswa, dan fasilitas sekolah.

Penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah yaitu: guru menggunakan metode ceramah dengan tujuan untuk memperdalam dan menjelaskan materi dengan tujuan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai serta materi yang akan disampaikan, dan juga guru mempersiapkan garis besar materi yang akan disampaikan. Misalnya pada observasi pertama dengan materi alat pernapasan pada manusia. Guru menerangkan atau menjelaskan materi dengan metode ceramah, seperti pengertian alat pernapasan pada manusia, macam dan fungsi alat pernapasan, dan penyakit yang ditimbulkan pada alat pernapasan. Disamping

guru menjelaskan guru juga menunjukkan gambar mengenai alat pernapasan pada manusia yang menarik di LCD Proyektor. Dalam menggunakan metode ceramah guru menjelaskan materi dengan bahasa yang sistematis dan mudah dipahami, dan suasananya pun menyenangkan. Yang menjadikan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Metode tanya jawab dengan tujuan untuk menjaga perhatian siswa, merangsang proses berpikir siswa, dan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Disela-sela guru menjelaskan materi, guru juga bertanya jawab kepada siswa. seperti pada pertemuan penelitian kedua. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa misalnya bagaimana cara Ikan bernapas? Lalu salah satu siswa menjawab cara ikan bernapas dengan cara mengambil oksigen yang terlarut didalam air, untuk memisahkan oksigen dari air ikan menggunakan insang. Dengan menggunakan metode tanya jawab guru dapat mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam memberikan pertanyaan guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, pertanyaannya juga sesuai taraf berfikir siswa, bila ada siswa yang kurang tepat dalam menjawab guru juga menghargainya dan meminta siswa lainnya untuk menjawab.

Metode diskusi dengan tujuan untuk melatih kemampuan siswa memecahkan suatu permasalahan dan berani untuk berpendapat, bertanggungjawab, dan bekerjasama. Dalam menggunakan metode diskusi guru mempersiapkannya dengan baik, seperti dalam observasi kelima. Guru menggunakan metode diskusi pada materi cara tumbuhan membuat makanannya



sendiri. Sebelum berdiskusi guru menetapkan masalah yang dibahas, mempersiapkan waktu, dan pengaturan tempat. Dalam hal diskusi guru memberikan masalah yang akan dibahas mengenai warna daun pohon, kesegaran pohon, dan perbedaan antara tanaman pohon yang disinari oleh matahari serta tanaman pohon yang tidak disinari oleh matahari. Setelah selesai berdiskusi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil diskusinya didepan kelas.

Metode demonstrasi dengan tujuan untuk mempraktikkan atau mempertunjukkan suatu materi tertentu dengan disertai penjelasan secara visual. Guru menggunakan metode demonstrasi pada observasi ketiga. Dalam observasi ketiga ini, membahas mengenai materi alat pernapasan pada hewan belalang. Guru menunjukkan hewan belalang kepada siswa sambil menjelaskan dan menunjukkan dimana letak alat pernapasan pada hewa belalang. Siswapun memperhatikan dengan cermat dan teliti. Dalam menggunakan metode demonstrasi guru mempersiapkannya dengan baik. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan dimana letak alat pernapasan pada manusia.

Metode eksperimen bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung melalui kegiatan yang dilakukannya. Guru menggunakan metode eksperimen pada observasi keempat. Sebelum melaksanakan metode eksperimen terlebih dahulu guru memberikan pengarahan kepada siswa cara melakukan ekperimen. Pertama-tama guru menyuruh siswa mempersiapkan tumbuhan, dan air. Kemudian guru menyuruh siswa untuk meletakkan tumbuhan hijau didalam

dan diluar ruangan. Setelah itu, siswa diminta mengamati dan menganalisis tumbuhan hijau selama 1 minggu.

Metode resitasi atau penugasan bertujuan untuk melatih siswa untuk bertanggungjawab terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh guru. Seperti dalam observasi keempat. Dalam hal ini, mengenai materi cara tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri. Tugas yang diberikan oleh guru yaitu siswa disuruh mengamati dan menganalisis tumbuhan hijau yang berada didalam dan diluar ruangan. Kemudian siswa membedakan hal apa saja yang berubah pada tumbuhan hijau tersebut, selama 1 minggu siswa juga diberi tugas untuk menyiram tumbuhan hijau. Dalam menggunakan metode resitasi ini, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Jenis tugasnya pun jelas, sesuai dengan kemampuan siswa, dan memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.

Metode drill dengan tujuannya siswa dapat memiliki kemampuan menghafal kata-kata, dan memiliki kecakapan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain. Guru mendrill siswa mengenai alat pencernaan pada manusia, fungsi dari alat pencernaan pada manusia, serta penyakit pada pencernaan manusia. Ini dilakukan secara terus menerus supaya siswa memiliki ketangkasan yang telah dipelajari.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memvariasikan beberapa metode menjadi satu bagian. Mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran dengan tujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam



proses berpikir dan melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak mengantuk serta siswa akan lebih semangat dan antusias mengikuti pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumbangan perbaikan maupun masukan dalam metode pembelajaran IPA pada siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah sebagai berikut :

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Guna meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran maka perlu adanya penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.

### **2. Bagi Guru Pengampu Mata Pelajaran IPA**

- a. Guru IPA sudah cukup baik dalam penyampaian materi IPA, namun perlu adanya perhatian dalam pengelolaan kelas masih ada siswa yang bermain dan bercerita sendiri.
- b. Guru IPA hendaknya tetap menggunakan metode yang tepat dan bervariasi pada setiap pembelajaran agar pembelajaran semakin menarik.
- c. Guru IPA sebaiknya lebih memperhatikan lagi dalam hal pemberian tugas atau resitasi untuk tetap dipertanggungjawabkan pada pertemuan selanjutnya.

### 3. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa memperhatikan dan merespon setiap penjelasan dari guru dalam menyampaikan materi IPA, untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

### C. Penutup

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, berkah, serta inayahnya, sehingga peneliti dapat diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini meskipun masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi yang peneliti buat ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penelitianpun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak demi memaksimalkan penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik perbuatannya diterima oleh Allah SWT .

Purwokerto, 5 Desember 2014

Peneliti

**Nur Alwi Narti**  
NIM. 102335011

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir, dan Usman, M Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir Per Kata*. Jakarta: Pondok Yatim Al-Hilal.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, Sobry. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamiyah, Nur dan Jauhar Muhamad. 2014. *Strategi Belajar –Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Haryanto. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Hatibie, Amiruddin. 2012. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Isdisusilo. 2012. *Panduan Lengkap Menyusun Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Kata Pena.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkanca, Wayan dan Sumartana, 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Offest Printing.
- Nurlatifah, Laeli. 2013. *Metode Pembelajaran IPA kelas V di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press.

Sa'diyah, Isnaeni Khotimatun. 2011. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di RA Diponegoro Majapura Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi STAIN Purwokerto.

Sadiman, S Arief, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offest.

Sulistiyaningsih. 2010. *Metode Pembelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Salafi Al-Falah Penjalin Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi STAIN Purwokerto.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syaodih, Nana dan Ibrahim. 2001. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implikasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2013. *Srategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah\\_ibtidaiyah](http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_ibtidaiyah). Diakses hari Sabtu, 15 Februari 2014 Jam 17.00 WIB.

[http://utakatikituk.blogspot.com/2013/03/hakikat-ipa-a\\_17.html](http://utakatikituk.blogspot.com/2013/03/hakikat-ipa-a_17.html). Diakses hari Sabtu, 8 Maret 2014 Jam 16.00 WIB.

<http://www.kajianpustaka.com/2013/11/metode-pembelajaran-drill.html?m=1>. Diakses hari Selasa, 2 Desember 2014 Jam 20.00 WIB.